



**PENGARUH KERASULAN KITAB SUCI BERBASIS DIGITAL
TERHADAP KEHIDUPAN RELIGIUS MISIONER PARA FRATER
SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik**

Oleh

BEATUS DIDIMUS GOWING MORON

NIM/NIRM : 221088/22.07.54.0765.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M. Th)**

Ledalero, 7 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Wilibaldus Gaut

Dewan Penguji

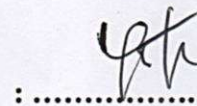
1. Moderator : Inosentius Mansur, S. Fil., M. Th.



2. Penguji I : Yanuarius Lobo, Lic.



3. Penguji II : Dr. Yosef Keladu



4. Penguji III : Petrus C. Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic.



PENERIMAAN JUDUL TESIS

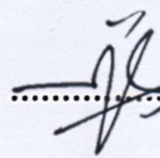
1. Nama : Beatus Didimus Gowing Moron
2. NIM/NIRM : 221088/22.07.54.0765.R
3. Judul : Pengaruh Kerasulan Kitab Suci Berbasis Digital
terhadap Kehidupan Religius Misioner Para Frater
Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero

4. Pembimbing :

1. Dr. Yosef Keladu

: 

2. Petrus C. Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic.

: 

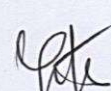
5. Tanggal diterima

: 11 September 2023

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beatus Didimus Gowing Moron

NIM/NIRM : 221088/22.07.54.0765.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: “Pengaruh Kerasulan Kitab Suci Berbasis Digital terhadap Kehidupan Religius Misioner Frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero” ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam Tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam Tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 22 Mei 2026

Pembuat Pernyataan



Beatus Didimus Gowing Moron

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beatus Didimus Gowing Moron

NIM/NIRM : 221088/22.07.54.0765.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

Pengaruh Kerasulan Kitab Suci Berbasis Digital terhadap Kehidupan Religius Misioner Frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero,

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 22 Mei 2026

Yang menyatakan



Beatus Didimus Gowing Moron

KATA PENGANTAR

Kerasulan Kitab Suci dalam konteks era digital mengalami pergeseran dari cara-cara tradisional menuju cara-cara baru yang lebih kontekstual menggunakan media-media digital yang senantiasa diperbaharui. Media digital oleh Gereja dilihat sebagai cara baru dalamewartakan Sabda Allah demi keaktualisasian Sabda Allah pada konteks zaman ini. Gereja menggarisbawahi bahwa era digital dengan beragam produk digitalnya tidak hanya dilihat sebagai sarana pewartaan semata tetapi era digital justru menjadi konteks di mana Sabda Allah harus diwartakan.

Tak dapat dimungkiri bahwa di tengah arus perubahan zaman yang begitu cepat terjadi kemerosotan hidup religius umat beriman. Hal ini tidak terlepas dari media-media digital yang tampil dengan wajah ganda. Di satu sisi ia membawa pengaruh positif konstruktif namun di sisi lain ia juga membawa pengaruh negatif destruktif. Ironisnya, kaum biarawan juga ikut terdampak. Para pewarta yang seharusnya tampil memberi kesaksian tentang Sabda Allah justru terjebak dalam pengaruh buruk media digital. Hal ini dapat dilihat dari kesaksian hidup kaum biarawan yang semakin menjauh dari nilai-nilai Injili.

Serikat Sabda Allah, melalui matra khas Kerasulan Kitab Suci menegaskan bahwaewartakan Sabda Allah bukan melulu tentang karya pewartaan belaka. Lebih dari pada itu, Kerasulan Kitab Suci mencakup seluruh aspek pewartaan yakni pewarta itu sendiri, isi pewartaan, cara pewartaan, dan kepada siapa pewartaan itu. Artinya, sebelum Sabda Allah diwartakan, pewarta terlebih dahulu menghidupi Sabda itu. Gereja maupun Serikat Sabda Allah menegaskan bahwa kesaksian hidup adalah bentuk pewartaan paling nyata yang dapat dilihat dan dirasakan baik oleh mereka yang menerima pewartaan itu dan terutama oleh pewarta itu sendiri. Oleh karena itu, pewarta perlu dipersiapkan dan mempersiapkan diri sebelum terjun ke medan misi yang nyata yakni konteks era digital masa kini.

Adapun persiapan untuk menjadi pewarta Sabda Allah, diselenggarakan pada masa formasi yang mana mereka dipersiapkan untuk mencapai kematangan dalam aspek religius dan misioner. Serikat Sabda Allah menekankan kedua aspek ini dalam proses formasi di lembaga-lembaga formasinya agar calon pewarta Sabda Allah, dalam hal ini frater atau formandi senantiasa mengakarkan dan mengakrabkan diri pada Sabda Allah sehingga memiliki komitmen yang matang

dalam karya misinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tema Kerasulan Kitab Suci yang diangkat dalam tulisan ini bersentuhan langsung dengan dua aspek formasi yang ditekankan dalam proses formasi khususnya di lembaga formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero sebagai salah satu lembaga formasi dalam Serikat Sabda Allah. Selain itu, Kerasulan Kitab Suci juga merupakan salah satu matra khas Serikat Sabda Allah sebagai serikat yang religius dan misioner.

Perlu diakui bahwa calon pewarta Sabda Allah masa kini didominasi oleh generasi digital yang hidup dan bersentuhan langsung dengan media-media digital. Media-media digital sudah menjadi bagian dari hidup mereka. Oleh karena itu, pengaruh dari penggunaan media-media digital baik itu yang positif maupun yang negatif tentunya sudah dialami dalam kehidupan mereka. Hal ini sangat bergantung pada tanggung jawab setiap mereka dalam menggunakannya.

Sebagai ungkapan rasa syukur atas penyelesaian penulisan tesis ini, penulis pertama-tama bersyukur kepada Tuhan karena hanya atas kasih dan penyertaannya tulisan ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa kasih Tuhan itu nyata dan hadir dalam semua pihak yang senantiasa mendukung dengan caranya masing-masing. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Serikat Sabda Allah (SVD), pimpinan Provinsi SVD Ende, dan pimpinan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, yang dengan penuh perhatian dan pengertian masih memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini sebagai anggota dalam Serikat Sabda Allah.

Terima kasih kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai tempat ternyaman untuk belajar. Terima kasih kepada semua dosen yang sudah membekali penulis dengan pengetahuan dan mengasah kemampuan penulis dalam berpikir dan bertindak. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada dosen pembimbing, Pater Yosef Keladu, SVD dan Pater Petrus C. Dhogo, SVD yang dengan sabar dan setia mendampingi penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Terima kasih juga kepada P. Yanuarius Lobo, SVD yang bersedia menjadi penguji tesis ini dan bersedia diwawancarai, serta kesediaan beliau dalam membaca, memberi masukan dan kritik terhadap tulisan ini.

Terima kasih kepada P. Kanis Bhila, SVD dan P. Bernardus Subang Hayong, SVD yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai. Terima kasih kepada kesembilan puluh frater yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu atas kesediaannya mengisi kuesioner yang penulis bagikan melalui *google form*.

Terima kasih kepada semua prefek yang telah membina dan membentuk penulis selama menjalani masa formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, khususnya konfrater Unit Paulus untuk kebersamaan dan persaudaraan serta dukungan kepada penulis. Terima kasih kepada semua teman seangkatan yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu yang dengan caranya masing-masing mendukung dan menguatkan penulis secara moril dan materi.

Tak lupa pula penulis haturkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Petrus Moron dan Ibu Martina Sogen, Saudari Erni Moron sekeluarga, Saudari Adel Moron sekeluarga, Saudari Densi Moron sekeluarga dan saudara Ferry Moron yang telah memberikan cinta, perhatian dan kasih sayang.

Singkatnya, penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada semua pihak yang telah mendukung dan memotivasi penulis selama proses penyelesaian tulisan ini. Semoga Tuhan selalu melindungi dan memberkati Anda sekalian dalam hidup dan usaha.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan koreksi, usul dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, 7 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Beatus Didimus Gowing Moron, 221088/22.07.54.0765.R. **Pengaruh Kerasulan Kitab Suci Berbasis Digital terhadap Kehidupan Religius Misioner Para Frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Tesis.** Program Studi Pasca Sarjana Teologi Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tentang kerasulan Kitab Suci dan penggunaan media digital dalam karya kerasulan kitab suci, (2) memberikan gambaran tentang formasi frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang menekankan aspek religius-misioner, (3) mengkaji sejauh mana para frater menggunakan media digital dan memanfaatkannya dalam karya kerasulan Kitab Suci, dan (4) mengkaji pengaruh-pengaruh dari penggunaan media digital dalam karya Kerasulan Kitab Suci terhadap kehidupan religius misioner mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan studi kepustakaan, penulis menelaah tentang Kerasulan Kitab Suci sebagai karya misi yang urgen dalam Gereja. Kerasulan Kitab Suci bukan melulu tentang pewartaan belaka akan tetapi Kerasulan Kitab Suci mencakup seluruh aspek pewartaan yakni pewarta itu sendiri, isi pewartaan, cara pewartaan, dan kepada siapa pewartaan itu. Selanjutnya, Serikat Sabda Allah menjadikan Kerasulan Kitab Suci sebagai salah satu kekhasan dalam karya misinya. Hal ini tidak terlepas dari identitas serikat sebagai serikat yang religius dan misioner yang menempatkan Sabda Allah sebagai sumber dan tujuan misinya. Dalam konteks era digital yang menawarkan sejumlah peluang dan tantangan, media digital dilihat sebagai cara baru untukewartakan Sabda Allah. Selain itu, era digital juga dilihat sebagai konteks misi baru di mana Sabda Allah harus diwartakan. Agar pewarta dan isi pewartaannya tepat sasaran dan aktual dengan konteks zaman maka pewarta juga dituntut untuk beradaptasi dengan konteks zaman.

Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero sebagai lembaga formasi yang mendidik calon misionaris pewarta Sabda Allah, telah melegalkan penggunaan media-media digital bagi para formandi/frater selama masa formasi. Langkah ini dilihat sebagai cara bagi para frater untuk beradaptasi dengan konteks dunia masa kini. Berdasarkan data penelitian mengenai penggunaan media digital oleh para frater, dapat disimpulkan bahwa media digital menjadi sarana yang tepat bagi para merek untuk mengaktualisasikan Sabda Allah kepada dunia. Namun, data-data tersebut juga menunjukkan adanya dampak lain yang timbul dari penggunaan media digital terhadap kehidupan mereka terutama kehidupan dalam aspek religius dan misioner mereka. Dari sini dapat dilihat adanya hubungan timbal balik antara penggunaan media digital oleh para frater sebagai sarana pewartaan terhadap kehidupan religius dan misioner mereka.

Kata Kunci: Kerasulan Kitab Suci, Media Digital, Gereja, Serikat Sabda Allah, Formandi/frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, Formasi, Kehidupan Religius dan Misioner.

ABSTRACT

Beatus Didimus Gowing Moron, 221088/22.07.54.0765.R. **The Influence of Digital-Based Biblical Apostolate on the Religious and Missionary Life of the Seminarians at St. Paul Major Seminary Ledalero.** Thesis. Contextual Theology Postgraduate Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

This study aims to (1) explain the Biblical Apostolate and the use of digital media in biblical apostolate work, (2) provide an overview of the formation of the priest candidates at St. Paul Major Seminary Ledalero which emphasizes the religious-missionary aspect, (3) examine the extent to which the brothers use digital media and utilize it in biblical apostolate work, and (4) analyze the influences of the use of digital media in biblical apostolate work on their missionary religious life.

The method used in this research is a mixed method, namely a combination of qualitative and quantitative approaches.

Based on the literature study, the author examines the Biblical Apostolate as an urgent missionary work in the Church. The Biblical Apostolate is not merely about proclamation; rather, it encompasses all aspects of proclamation: the proclaimer himself, the content of the proclamation, the method of proclamation, and the recipients of the proclamation. Furthermore, the Society of the Divine Word (SVD) has made the Biblical Apostolate one of its distinctive characteristics in its missionary work. This is inseparable from the identity of the Society as a religious and missionary congregation that places the Word of God as the source and goal of its mission. In the context of the digital era, which offers various opportunities and challenges, digital media is seen as a new way to proclaim the Word of God. In addition, the digital era is also viewed as a new mission context in which the Word of God must be proclaimed. For the proclaimer and the content of the proclamation to be on target and relevant to the context of the times, the proclaimer is also required to adapt to the contemporary context.

St. Paul Major Seminary Ledalero, as a formation institution that educates prospective missionaries to become proclaimers of the Word of God, has legalized the use of digital media for the formandi/Seminarians during the formation period. This step is seen as a way for them to adapt to the context of the contemporary world. Based on the research data regarding the use of digital media by the seminarians, it can be concluded that digital media serves as an appropriate means for them to actualize the Word of God to the world. However, the data also indicate other impacts arising from the use of digital media on their lives, particularly in the religious and missionary aspects. These results point to a dynamic, reciprocal relationship between the use of digital media as a tool for proclamation and its impact to the seminarians' religious and missionary life.

Keywords: Biblical Apostolate, Digital Media, Church, Society of the Divine Word, Formandi/Seminarians of St. Paul Major Seminary Ledalero, Formation, Religious and Missionary Life.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Manfaat Penulisan	9
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Studi	9
1.6 Hipotesis	10
1.7 Metode Penelitian	10
1.7.1 Sumber Data	10
1.7.2 Instrumen Pengumpulan Data	11
1.7.3 Kerangka Operasional	11
1.7.4 Metode Statistik yang Digunakan	11
1.8 Sistematika Penulisan	11
 BAB II KERASULAN KITAB SUCI DAN PEWARTAAN DI ERA DIGITAL	 13
2.1 Tentang Kerasulan Kitab Suci	13
2.1.1 Apa itu Kerasulan Kitab Suci	13
2.1.2 Latar Belakang Kerasulan Kitab Suci	16

2.1.3	Tujuan Kerasulan Kitab Suci	19
2.1.4	Landasan Kerasulan Kitab Suci	21
2.1.4.1	<i>Dei Verbum</i>	21
2.1.4.2	<i>Novo Millenio Ineunte</i>	23
2.1.4.3	<i>Vita Consecrata</i>	24
2.1.5	Kerasulan Kitab Suci dalam Serikat Sabda Allah	25
2.2	Pewartaan di Era Digital	28
2.2.1	Pandangan Gereja terhadap Era Digital	28
2.2.2	Peluang dan Tantangan Pewartaan di Era Digital	32
2.2.2.1	Tantangan Pewartaan di Era Digital	33
2.2.2.1.1	Dunia yang Semakin Individualis	33
2.2.2.1.2	“Gereja Maya” atau Perayaan Ekaristi Online	33
2.2.2.1.3	Fakta Hoaks dan Ujaran Kebencian	34
2.2.2.1.4	Munculnya Sekte atau Ajaran Baru di Media Sosial	34
2.2.2.2	Peluang Pewartaan di Era Digital	35
2.3	Kesimpulan	37

BAB III FORMASI DI SEMINARI TINGGI ST. PAULUS

LEDALERO	40
3.1 Formasi dalam Serikat Sabda Allah.....	40
3.1.1 Prinsip Dasar Formasi dalam Serikat Sabda Allah	42
3.1.2 Tujuan Formasi	45
3.1.3 Aspek-aspek Formasi.....	46
3.1.3.1 Kerohanian	46
3.1.3.2 Psiko-emosional	46
3.1.3.3 Kesehatan	47
3.1.3.4 Hidup Selibat atau Kaul-kaul	48
3.1.3.4.1 Kemurnian yang Ditahbiskan bagi Allah.....	48
3.1.3.4.2 Kemiskinan Menurut Injil.....	49
3.1.3.4.3 Ketaatan Apostolik.....	50
3.1.3.5 Akademik	52
3.1.3.6 Komunitas	52

3.1.3.7	Pastoral Misioner	53
3.1.4	Komponen Formasi.....	54
3.1.5	Jenjang Formasi dalam Serikat Sabda Allah.....	56
3.1.5.1	Pra Novis.....	56
3.1.5.2	Novisiat	57
3.1.5.3	Kaul Sementara	57
3.1.5.4	Formasi Berlanjut.....	58
3.2	Formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero	58
3.2.1	Sejarah Berdirinya Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero	59
3.2.2	Jumlah Formandi.....	60
3.2.3	Unit-unit Formasi	61
3.2.4	Manual Formasi	62
3.2.4.1	Dimensi Religius.....	63
3.2.4.2	Dimensi Misioner.....	65
3.3	Kerasulan Kitab Suci dalam Formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.....	67
3.3.1	Pusat Pelayanan Kerasulan Kitab Suci St. Paulus (PPKKS) Ledalero ...	67
3.3.2	Model atau Cara Pendalaman Kerasulan Kitab Suci dalam Formasi	69
3.3.2.1	Matriks Program Kerasulan Kitab Suci di Ledalero	69
3.3.2.1.1	Tujuan	69
3.3.2.1.2	Cara Pewartaan.....	69
3.4	Kesimpulan	70

BAB IV PENGARUH MEDIA DIGITAL DALAM KARYA KERASULAN KITAB SUCI DI KALANGAN PARA FRATER SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO 73

4.1	Sikap Serikat Sabda Allah terhadap Konteks Era Digital.....	73
4.1.1	Peran Media dalam Karya Misi Serikat Sabda Allah	73
4.1.2	Tanggapan Serikat terhadap Era Digital	74
4.1.3	Tanggapan Seminari terhadap Era Digital	75
4.2	Kerasulan Kitab Suci Para Frater di Era Digital	78
4.2.1	Penghayatan Para Frater terhadap Matra Khas Kerasulan Kitab Suci.....	79
4.2.1.1	Pengetahuan Para Frater tentang Matra Khas Kerasulan Kitab Suci...	79

4.2.1.2	Penghayatan Para Frater terhadap Matra Khas Kerasulan Kitab Suci dalam Aspek Religius	82
4.2.1.3	Penghayatan Para Frater terhadap Matra Khas Kerasulan Kitab Suci dalam Aspek Misioner	85
4.2.1.4	Pemanfaatan Media Digital dalam Karya Kerasulan Kitab Suci	86
4.2.2	Penggunaan Media Digital di Kalangan Para Frater	92
4.2.2.1	Intensitas Waktu Penggunaan	92
4.2.2.2	Pemanfaatan Media Digital oleh Para Frater	94
4.2.2.3	Dampak Penggunaan Media Digital	98
4.3	Pengaruh Kerasulan Kitab Suci Berbasis Digital terhadap Kehidupan Religius-Misioner Para Frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.....	100
4.3.1	Aspek Religius	101
4.3.2	Aspek Misioner	105
4.4	Kesimpulan	108
BAB V PENUTUP		112
5.1	Kesimpulan	112
5.2	Usul Saran	117
DAFTAR PUSTAKA		120
LAMPIRAN		128

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

I. Daftar Tabel

Tabel 3.1	Jumlah Formandi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero	61
Tabel 4.1	Pengetahuan Para Frater tentang Matra Khas Kerasulan Kitab Suci.....	79
Tabel 4.2	Kepemilikan Alkitab	82
Tabel 4.3	Kesetiaan Para Frater dalam Membaca dan Merenungkan Kitab Suci.....	83
Tabel 4.4	Keterlibatan Para Frater dalam Program atau Kegiatan <i>ad Extra</i> Kerasulan Kitab Suci.....	86
Tabel 4.5	Pemanfaatan Media Digital dalam Karya Kerasulan Kitab Suci	87
Tabel 4.6	Intensitas Waktu Penggunaan	92
Tabel 4.7	Kepatuhan Para Frater terhadap Himbauan dari Pihak Seminari Mengenai Batasan-batasan dalam Penggunaan Media Digital	94
Tabel 4.8	Dampak Positif Penggunaan Media Digital.....	98
Tabel 4.9	Dampak Negatif Penggunaan Media Digital	99

II. Daftar Grafik

Grafik 4.1	Sumber Informasi	81
Grafik 4.2	Penilaian Para Frater terhadap Konten ‘Renungan Harian’ dan ‘ <i>Dei Verbum</i> ’	90
Grafik 4.3	Pemanfaatan Media Digital oleh Para Frater	95